

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 4.079.5558 (Per 31 May 2011)

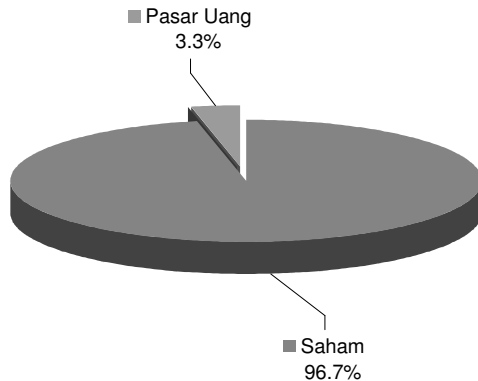
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pendapatan Tetap	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 May 2011



Alokasi Aset : Per 31 May 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.0
Bank Mandiri	Keuangan	7.1
BCA	Keuangan	6.0
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	5.8
United Tractors	Industri	4.8

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
0.58%	25.98%	307.96%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Pasar saham Indonesia naik di bulan Mei karena sentimen positif akibat dari baiknya hasil perusahaan. IHSG naik 0,45% dan LQ-45 juga naik 0,24%, hal tersebut menunjukkan kinerja saham berkapitalisasi besar lebih rendah dari saham berkapitalisasi kecil. Sektor pertanian dan industri lain-lain memimpin pasar bulan ini, sementara sektor keuangan mencatat kerugian terbesar selama bulan Mei setelah meraup pendapatan yang besar dalam tiga bulan terakhir. PT SMART Tbk menjadikan sektor pertanian unggul setelah membukukan imbal hasil sebesar 40% bulan ini. Astra International juga mendorong sektor industri lain-lain menjadi salah satu sektor penggerak pasar karena Toyota mengumumkan normalisasi produksi di bulan Juni yang lebih awal dari perkiraan. Tingkat inflasi di bulan Mei keluar lebih buruk dari perkiraan setelah dua bulan berturut-turut terjadi deflasi, inflasi sebesar 0,12% secara bulanan dan 5,98% secara tahunan. Nilai rata-rata perdagangan harian turun sebesar 1,96% menjadi Rp 5 triliun di bulan Mei. Investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp 253 miliar bulan ini.

- Setelah mencapai titik tertinggi di bulan April, tidak banyak yang terjadi selama bulan Mei dan pasar saham bergerak sideways karena adanya kabar buruk dari pasar global. Eurozone masih belum keluar dari krisis utang. Kami melihat pasar masih belum terarah untuk sementara waktu karena investor mencari tempat yang lebih aman untuk berinvestasi. Namun, perusahaan-perusahaan Indonesia terlihat memiliki ketahanan yang kuat terhadap masalah ekonomi global. Pendapatan terlihat cukup kuat di kuartal pertama. Dalam jangka pendek kami akan mempertahankan portofolio kami saat ini sambil melihat pergerakan tingkat inflasi.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.